

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang Masalah

Pembangunan perekonomian yang dilakukan oleh suatu negara adalah dengan memperkuat perekonomian nasional, meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi, memperluas lapangan kerja, meningkatkan kesempatan kerja dan pemerataan pendapatan disetiap daerah. Peningkatan pendapatan masyarakat merupakan suatu hal yang penting untuk diperhatikan agar mendapatkan kehidupan yang layak, dapat terhindar dari garis kemiskinan dan kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi. Pembangunan sektor industri yaitu untuk menstabilkan pertanian dan industri atau dapat juga dikatakan usaha jangka panjang serta memperbaiki struktur ekonomi, ini salah satu upaya yang dapat digunakan untuk meningkatkan pembangunan ekonomi.

Indonesia merupakan salah satu negara yang di dalamnya tersimpan kearifan lokal hasil pertanian serta budaya masyarakatnya. Salah satu keunggulan indonesia dibidang pertanian adalah tanaman pangan. Tanaman pangan adalah berbagai jenis tanaman yang dapat menghasilkan karbohidrat dan protein.

Menurut UU No.7 Tahun 1996, tanaman pangan merupakan suatu kebutuhan yang penting, karena pangan merupakan kebutuhan pokok masyarakat sebagai pemenuhan karbohidrat dan protein pada tubuh, dan salah satu jenis tanaman pangan terpenting untuk dikonsumsi masyarakat adalah kedelai. Kedelai merupakan jenis tanaman pangan yang strategis untuk usaha

petani Indonesia. Kedelai termasuk dalam pengelompokan 3 besar jenis pangan utama di Indonesia selain padi dan jagung. Kedelai seringkali dikonsumsi masyarakat sebagai makanan pokok dan dapat diolah berbagai jenis makanan berbahan kedelai (Supadi, 2009).

Kedelai dijadikan makanan rakyat, sebab merupakan tanaman yang masih mudah ditemui, selain itu harganya cukup murah dan juga mengandung sumber protein yang baik untuk tubuh. Kedelai di Indonesia lebih banyak digunakan sebagai bahan baku industri dan kedelai juga dapat diolah menjadi tempe, tahu, kecap, tauco dan susu kedelai. Produk-produk olahan kedelai merupakan salah satu menu penting dalam pola konsumsi masyarakat Indonesia.

Pengolahan hasil pertanian merupakan suatu kegiatan yang tak kalah penting, karna dapat diartikan sebagai suatu kegiatan merubah bahan pangan dengan tujuan meningkatkan nilai tambahan dari produk pertanian serta memperpanjang daya simpan dari hasil pertanian tersebut.

Dalam menjalankan usaha pemilik usaha tentu ingin mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin dengan cara mengoptimalkan pendapatan, menghemat biaya, memaksimalkan penjualan dan lain sebagainya. Program penelitian usaha merupakan upaya pendekatan yang sangat penting bagi usaha. Melalui penelitian ini dapat dicari langkah pemecahan berbagai kendala yang dihadapi. Penelitian bertujuan untuk menemukan kekurangan dan berusaha untuk mencarinya solusinya. Jika telah memperoleh hasil maka

kita dapat menjadikanya sebagai pedoman untuk rencana usaha, jadi segala kendala yang di hadapi dapat diminimalisir (surya 2009).

Dalam setiap usaha yang dijalankan selalu ada resiko yang harus siap diterima oleh pengusaha tersebut. Oleh karena itu, analisis pendapatan sangat diperlukan dalam menjalankan sebuah usaha untuk mengetahui berapa besar biaya yang harus dikeluarkan dan berapa besar keuntungan yang diperoleh oleh pengusaha dalam menjalankan usaha tersebut.

Usaha tempe ini merupakan salah satu usaha kecil yang ada di Desa Tambarana Kecamatan Poso Pesisir Utara, yang didirikan oleh ibu sumila sejak tahun 2010 namun hingga saat ini aktivitas produksi yang dilakukan usaha tempe ini kurang optimal karena jumlah produksinya selalu tergantung dari harga ikan dipasaran. Kebanyakan masyarakat sering menjadikan tempe sebagai pengganti ikan saat harga ikan mahal sebaliknya masyarakat akan lebih memilih membeli ikan saat harga ikan murah. Hal ini mengakibatkan pendapatan usaha tempe di Desa Tambarana Kecamatan Poso Pesisir Utara ini tidak menentu. Hasil produksi tempe itu sendiri sudah dipasarkan di Desa Tambarana sampai ke Desa Kilo. Tenaga kerja yang terlibat pada usaha tempe ini berasal dari keluarga itu sendiri.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul “Analisis Keuntungan Usaha Tempe di Desa Tambarana Kecamatan Poso Pesisir Utara”.

### 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini yaitu :

“Berapa keuntungan usaha tempe di Desa Tambarana Kecamatan Poso Pesisir Utara”.

### 1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui berapa keuntungan usaha tempe di Desa Tambarana Kecamatan Poso Pesisir Utara.

### 1.4. Manfaat Penelitian

1. Menjadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Sebagai pertimbangan bagi pengusaha tempe untuk meningkatkan omset.
3. Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi di Universitas Sintuwu Maroso.